

Habitiasi Klub Literasi Sekolah di SMKN 1 Semen

Sri Utami^{1*}, M. Subhan Ansori²

¹SMK Negeri 1 Semen, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, Indonesia 64161

²Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Jl. Masjid No. 22, Kota Blitar, Jawa Timur, Indonesia

*sriutami371@guru.smk.belajar.id



INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 8 Mei 2024

Direvisi : 1 Juni 2024

Disetujui : 15 Juni 2024

Dipublis : 20 Juni 2024

Kata kunci:

habitiasi

literasi

klub literasi sekolah

Keyword:

Habituation

Literacy

School literacy club

ABSTRAK

Abstrak: Kualitas sumber daya manusia menjadi kunci bagi Indonesia dalam mempersiapkan persaingan, khususnya siswa SMK yang siap bekerja. Hal tersebut menginisiasi sekolah kejuruan untuk mengambil bagian dalam kemajuan literasi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan memaparkan habituasi Klub Literasi Sekolah (KLS) di SMKN 1 Semen. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian survei dengan menggunakan teknik deskriptif dan pendekatan kualitatif. Penelitian dilaksanakan di Klub Literasi Sekolah (KLS) SMKN 1 Semen, Desa Titik, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik survei. Teknik analisis data yang digunakan adalah *flow model of analysis* Miles dan Huberman. Aktualisasi KLS ini tercakup dalam tiga peminatan literasi meliputi: karya sastra, jurnalistik, dan drama. Adapun habituasi yang dilaksanakan oleh tim Klub Literasi Sekolah (KLS) SMKN 1 Semen yaitu pojok literasi, karya jurnalistik, menulis karya sastra, membaca dan mereview buku, dan pemanfaatan *website* sekolah.

Abstract: *The quality of human resources is the key for Indonesia in preparing for competition, especially vocational school students who are ready to work. This initiated vocational schools to take part in the advancement of literacy in Indonesia. This research aims to explain the habits of the School Literacy Club (KLS) at SMKN 1 Semen. The type of research used in this research is survey research using descriptive techniques and a qualitative approach. The research was carried out at the School Literacy Club (KLS) of SMKN 1 Semen, Titik Village, Semen District, Kediri Regency, East Java Province. The data collection technique for this research is a survey technique. The data analysis technique used is the Miles and Huberman model flow analysis. The actualization of KLS is covered in three literacy specializations including: literary works, journalism and drama. The training carried out by the SMKN 1 Semen School Literacy Club (KLS) team is the literacy corner, journalistic work, writing literary works, reading and reviewing books, and using the school website.*

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang unggul dapat dicermati dari tindakan produktifnya. Indonesia telah mengupayakan berbagai program untuk menghasilkan sumber daya manusia yang produktif. Salah satu program yang telah dilaksanakan pemerintah Indonesia untuk menciptakan manusia Indonesia berdaya saing yaitu melalui Gerakan Literasi Sekolah. Program ini berupaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas. Hal ini dapat dilakukan melalui beragam aktivitas, seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kualitas sumber daya manusia menjadi kunci bagi Indonesia dalam mempersiapkan

persaingan, khususnya siswa SMK yang siap bekerja. Hal tersebut menginisiasi sekolah kejuruan untuk mengambil bagian dalam kemajuan literasi di Indonesia.

Profil lulusan sekolah menengah kejuruan dideskripsikan sebagai profil manusia berkarakter, memiliki kemampuan beradaptasi yang dinamis, serta memiliki kemampuan menerapkan kecakapan dasar sehari-hari. Dengan profil tersebut, lulusan SMK telah memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah yang kompleks ketika di DU-DI dan siap menjalani karir dan mengembangkan Indonesia melalui 4C (*critical skill, creativity, collaboration, communication*). Sulaiman dan Shahrill (2015) menyatakan kecakapan hidup sebagai pengetahuan yang luas yang sangat diperlukan sebagai modal esensial untuk hidup secara mandiri.

Komunikasi menjadi ciri suatu kecakapan masyarakat 4.0 karena kemampuan tersebut mampu menyumbang mengatasi masalah Indonesia memenuhi keperluan tenaga kerja, menciptakan lapangan kerja, serta optimis menjadi bangsa yang produktif. Siswa SMK sebagai calon pelaku bisnis dalam menjalankan usahanya dengan berinteraksi dan saling membutuhkan untuk bekerja sama dengan orang lain. Alat interaksi tersebut adalah komunikasi.

Keterampilan komunikasi yang merupakan bagian dari *soft skills* siswa SMK dapat dikuatkan melalui gerakan literasi di sekolah. Namun, keterampilan komunikasi tersebut belum optimal dikuasai oleh siswa di SMK Negeri 1 Semen. Selaras dengan hasil wawancara dengan Sri Utami, M.Pd., guru Bahasa Indonesia SMKN 1 Semen menyatakan bahwa saat asesmen diagnostik pada siswa kelas X terdapat 68% siswa yang mengalami kesulitan mengemukakan pendapat. Hal ini juga didukung oleh pernyataan Amelia, siswa kelas X AKL 2 yang bahkan tidak berani berpendapat dan mengutarakan gagasannya karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya tidak percaya diri, tidak menguasai topik yang dibahas, dan kesulitan merangkai kalimat.

Kenyataan kemampuan berkomunikasi yang dialami oleh siswa SMKN 1 Semen tersebut perlu mendapat perhatian. Salah satu program yang dikembangkan adalah melalui pendirian Klub Literasi Sekolah (KLS) SMKN 1 Semen. Klub Literasi Sekolah SMKN 1 Semen ini merupakan suatu terobosan yang belum ada di SMKN 1 Semen dan disebut sebagai bagian dari ekstrakurikuler. Klub Literasi SMK Negeri 1 Semen fokus pada pemajuan literasi di lingkungan SMKN 1 Semen. Hal ini sebagai upaya dalam menunjang kecakapan hidup melalui peningkatan kompetensi siswa dalam kecakapan berliterasi secara tulis atau tutur dan kecakapan abad ke-21, yaitu berpikir kritis, berkolaborasi, bertindak kreatif, dan berkomunikasi.

Aktivitas Klub Literasi Sekolah dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan analisis kebutuhan anggota dan seluruh siswa SMKN 1 Semen. Berbagai kegiatan telah dilaksanakan untuk mendukung terselenggaranya lingkungan sekolah yang literat. Habituasi yang dilakukan oleh tim Klub Literasi Sekolah SMKN 1 Semen telah dilaksanakan sejak Agustus 2022. Sehingga, waktu yang telah dilalui ini dapat menyumbangkan solusi, meningkatkan minat berliterasi di lingkungan SMKN 1 Semen, khususnya bagi siswa yang tergabung dalam Klub Literasi Sekolah (KLS) di SMKN 1 Semen, dan mencapai target program kerja sekolah, yaitu Gerakan Literasi Sekolah.

Tujuan khusus penelitian ini untuk memaparkan habituasi Klub Literasi Sekolah (KLS) SMKN 1 Semen. Penelitian ini perlu dilakukan sebagai bentuk aktualisasi dan apresiasi terhadap pelaksanaan literasi di SMKN 1 Semen. Dengan demikian, habituasi akan dapat dilaksanakan untuk mendukung program-program literasi dari sekolah dan pemerintah, serta terciptanya lingkungan sekolah yang literat sepanjang hayat.

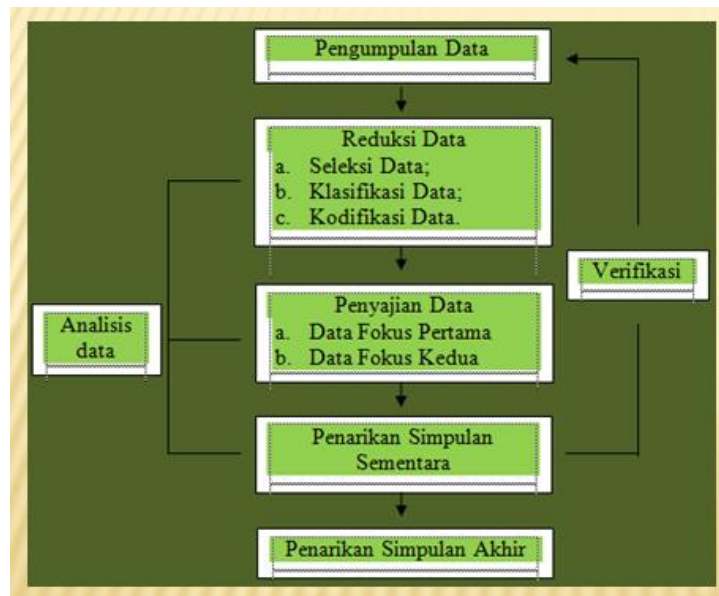
METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian survei dengan menggunakan teknik deskriptif dan pendekatan kualitatif. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode survei dengan prosedur sebagai berikut. (1) Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survei. (2) Menentukan konsep dan menggali kepustakaan. (3) Pengambilan data. (4) Pengolahan data. (5) Analisis dan pelaporan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman observasi dan survei. Pedoman observasi dan survei digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi lebih mudah dengan hasil yang maksimal.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian untuk mengambil informasi dalam penelitian dan sebagai pembuktian konkrit atas jawaban fenomena tertentu yang ada di lingkungan sekitar. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik survei. Teknik ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap suatu proses yang telah berjalan atau

berlangsung. Penggunaan teknik survei ini bertujuan untuk mengukur *output* dan mengetahui aktualisasi habituasi Klub Literasi Sekolah (KLS) SMKN 1 Semen.

Teknik analisis data yang digunakan adalah *flow model of analysis* Miles dan Huberman. Berikut bagan teknik analisis tersebut.



Gambar 1. *Flow Model of Analysis*

Data reduction/reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyerahan, dan abstraksi data kasar yang ada dalam *fieldnote*, *Data reduksi* adalah suatu bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang yang tidak penting, dan mengatur data sehingga kesimpulan akhir. *Data display/penyajian data* adalah suatu rakitan organisasi informasi yang bertujuan memudahkan dalam menyimpulkan. *Data display* merupakan bagian analisis. Kegiatan analisis data yang dilakukan adalah: (1) menganalisis data yang menunjang jawaban fokus masalah; (2) setelah analisis data diperoleh, maka diperoleh habituasi Klub Literasi Sekolah (KLS). *Concluding drawing/penyimpulan* adalah proses penyimpulan yang dilakukan dengan cara membuat catatan-catatan, membuat pertanyaan-pertanyaan, menghubungkan-hubungkan, membuat proposisi-proposisi, dan menganalisis data dari awal.

Cara kerja teknik *Flow Model of Analysis* adalah sebagai berikut. (1) Mencari kemudian menentukan instrumen tes yang dipilih menjadi objek penelitian. (2) Melakukan kajian pustaka terhadap buku, jurnal, internet yang ada hubungannya dengan habituasi Klub Literasi Sekolah. (3) Memberi penjelasan tentang instrumen. (4) Menganalisis data. (5) Analisis tersebut dikaitkan dan dinyatakan dengan mengambil kutipan-kutipan yang ada dalam instrumen. (6) Menyusun secara teratur hasil data yang telah dianalisis dalam bentuk laporan penelitian. dan (7) Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktualisasi Klub Literasi Sekolah (KLS) SMKN 1 Semen

Klub Literasi Sekolah (KLS) SMKN 1 Semen merupakan sebuah ekstrakurikuler yang bertujuan sebagai upaya dalam menunjang kecakapan hidup melalui peningkatan kompetensi siswa dalam kecakapan berliterasi secara tulis atau tutur dan kecakapan abad ke-21, yaitu berpikir kritis, berkolaborasi, bertindak kreatif, dan berkomunikasi.

Aktualisasi Klub Literasi Sekolah (KLS) SMKN 1 Semen terdapat tiga peminatan literasi meliputi: karya sastra, jurnalistik, dan drama.

- 1) Peminatan karya sastra. Anggota Klub Literasi Sekolah (KLS) SMKN 1 Semen dapat belajar proses mereviu buku sampai dengan proses kreatif dalam menghasilkan suatu karya, berupa puisi, cerpen, dan naskah drama.
- 2) Peminatan jurnalistik. Anggota Klub Literasi Sekolah (KLS) SMKN 1 Semen dapat belajar menjadi seorang reporter yang mampu menghasilkan karya reportase. Pada akhirnya anggota KLS mampu mengelola majalah didning sekolah, pojok baca, dan majalah sekolah.
- 3) Peminatan drama. Anggota Klub Literasi Sekolah (KLS) SMKN 1 Semen belajar sebuah proses produksi, baik drama maupun film pendek. Hasil akhir dari peminatan drama berupa *story telling*, drama, dan film pendek.

Ketiga peminatan tersebut belum dicapai keseluruhan. Berikut ini diuraikan aktualisasi dan habituasi Klub Literasi Sekolah (KLS) SMKN 1 Semen.

Habituasi Klub Literasi Sekolah (KLS) SMKN 1 Semen

Berdasarkan hasil survei dan pengamatan, program-program Klub Literasi Sekolah (KLS) SMKN 1 Semen yang telah diaktualisasikan mencakup pojok literasi, karya jurnalistik, menulis karya sastra, membaca dan mereviu buku, dan pemanfaatan *website* sekolah. Program-program tersebut telah terealisasi untuk menunjang terciptanya budaya berliterasi. Program-program tersebut dipaparkan sebagai berikut.

Pojok Literasi

Pojok literasi sekolah adalah suatu sudut atau area di sekolah yang disediakan untuk menumbuhkan minat baca siswa. Seperti Rak buku yang berisi koleksi buku-buku bacaan untuk siswa. Buku-buku ini bisa berupa buku cerita, ensiklopedia, buku pengetahuan umum, majalah, koran, dan lain-lain. Area pojok literasi kita rancang senyaman mungkin untuk membaca. Poster atau hiasan dinding yang bertema literasi untuk menarik minat baca siswa. Label atau tanda yang mencantumkan peraturan di pojok literasi seperti cara meminjam buku, tips merawat buku, dan sebagainya. Budaya literasi seperti jadwal wajib baca buku non-pelajaran, diskusi buku, bedah buku, dan lain-lain.

Pojok literasi ini merupakan program pengembangan yang merupakan bagian dari perpustakaan sekolah. Klub Literasi Sekolah (KLS) SMKN 1 Semen bekerja sama dengan perpustakaan sekolah untuk mengadakan program pojok pada setiap kelas. Setiap kelas akan diberikan ruang berkreasi dengan mengadakan pojok baca di sudut/bagian kelas. Pelaksanaan pengadaan pojok baca dikemas dalam kegiatan lomba. Sehingga, setiap kelas berpartisipasi terhadap pelaksanaan tersebut.



Gambar 2. Aktivitas Siswa Memanfaatkan Pojok Baca di Kelas

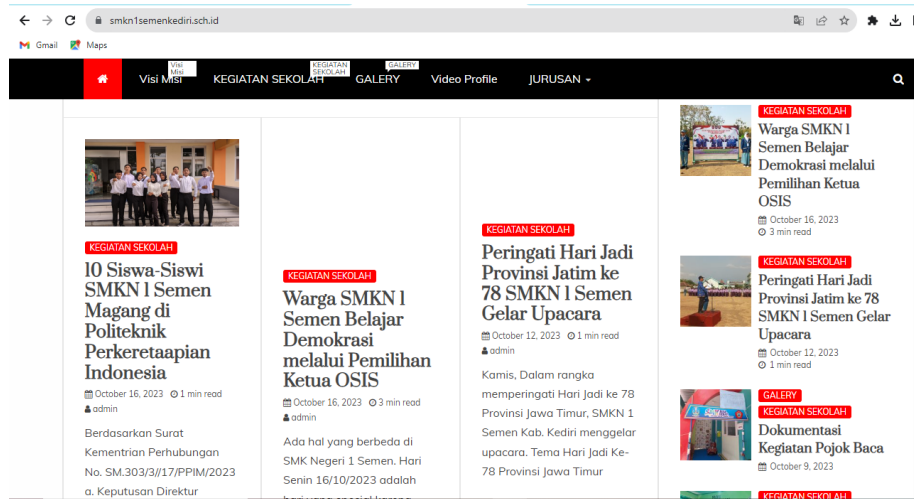


Gambar 3. Pemantauan oleh Tim Guru

Program pojok baca dipantau oleh tim Klub Literasi Sekolah (KLS) SMKN 1 Semen (unsur guru dan siswa). Pantauan ini dapat memberikan efek keberlangsungan pojok baca yang positif bagi kelas. Tujuan diadakannya pojok literasi sekolah adalah untuk menciptakan lingkungan yang kaya literasi di sekolah, sehingga siswa terdorong untuk membaca dan mengembangkan minat serta kemampuan literasi mereka. Pojok literasi sekolah penting untuk menunjang proses pembelajaran siswa.

Karya Jurnalistik

Karya jurnalistik adalah hasil kegiatan yang berupa hasil liputan yang berbentuk tulisan, suara, dan gambar yang menggunakan media cetak atau elektronik dengan menggunakan sarana yang tersedia. Karya jurnalistik yang disusun oleh tim redaksi Klub Literasi Sekolah (KLS) SMKN 1 Semen meliputi berita dan artikel mengenai kegiatan-kegiatan di dalam dan di luar SMKN 1 SEMEN. Karya jurnalistik ini merupakan karya yang sering dikerjakan oleh Klub Literasi Sekolah (KLS) SMKN 1 Semen dan dipublikasikan melalui *website* sekolah.

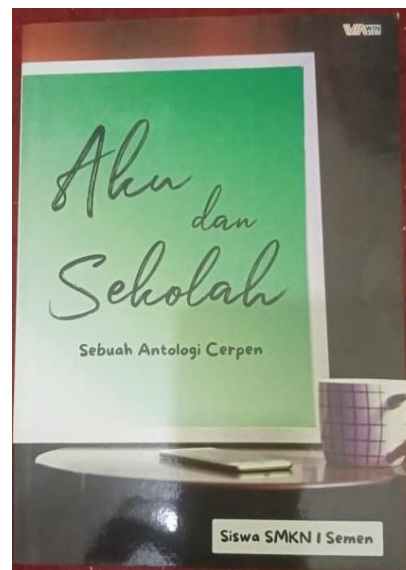


Gambar 4. Karya Jurnalistik

Karya jurnalistik ditulis dengan semenarik mungkin agar pembaca tertarik dan tanpa sadar membacanya. Karya ini akan diunggah ketika ada kegiatan, seperti upacara hari besar yang dilaksanakan SMKN 1 Semen agar tingkat kreativitas siswa meningkat. Adanya Karya jurnalistik ini memberikan informasi kepada masyarakat tentang SMKN 1 Semen.



Gambar 5. Antologi Puisi Rona Tarbiyah di SMK



Gambar 6. Antologi Cerpen Aku dan Sekolah

Menulis Karya Sastra

Menulis karya sastra sebagai media ekspresi anggota tim Klub Literasi Sekolah (KLS) SMKN 1 Semen untuk mengasah keterampilan menulis. Karya sastra yang telah dihasilkan berupa buku kumpulan puisi dan cerpen. Puisi dan cerpen ini merupakan hasil menghimpun karya-karya dari tim

dan perwakilan setiap kelas. Karya bersama yang telah dipublikasikan dan ber-ISBN adalah sebuah antologi puisi berjudul *Rona Tarbiyah di SMK* dan sebuah antologi cerpen berjudul *Aku dan Sekolah*.

Gambar 4 dan 5 menunjukkan karya bersama siswa dalam menghasilkan buku antologi puisi *Rona Tarbiyah di SMK* dan antologi cerpen *Aku dan Sekolah* diterbitkan oleh CV Win Media tahun 2022. Tahun 2023, Klub Literasi Sekolah telah menyiapkan antologi puisi dan buku kumpulan surat untuk guru.

Membaca dan Mereview Buku

Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari suatu yang ditulis. Sebagian besar kegiatan membaca dilakukan dari kertas. Klub Literasi Sekolah (KLS) SMKN 1 Semen mengajarkan kepada anggota dan warga sekolah jika terdapat waktu luang lebih baik membaca buku, karena di zaman digital ini buku seakan tergantikan dengan gawai. Informasi yang didapat dari membaca dapat termasuk hiburan, khususnya membaca cerita fiksi seperti novel. Membaca sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari, seseorang yang berpengetahuan luas akan selalu membaca, membaca dan membaca.

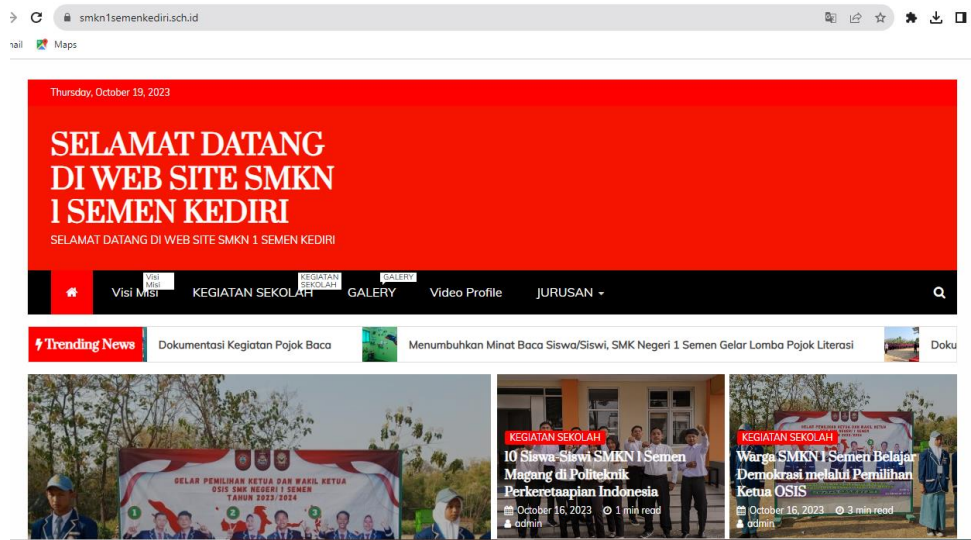


Gambar 7. Membaca dan Mereview Buku dengan Kegiatan Diskusi

Setelah membaca buku tim Klub Literasi Sekolah (KLS) SMKN 1 Semen melakukan review buku tersebut. Review dapat diartikan mengkaji atau membuat kajian dari suatu jurnal. mereview bukan meringkas tetapi memahami, mengolah, membandingkan, dan memberikan pendapat pribadi berdasarkan buku yang telah dibaca dan kemudian menyimpulkannya. dapat disimpulkan bahwa mereview merupakan kegiatan membuat suatu kesimpulan atau rincian dalam suatu bacaan.

Pemanfaatan Website Sekolah

Website memiliki singkatan *World Wide Web*. *Website* adalah kumpulan informasi yang disediakan melalui jejaring internet sehingga dapat diakses disuruh dunia selama terhubung atau terkoneksi internet. *Website* SMEKSAS merupakan *website* yang dimanfaatkan oleh Klub Literasi Sekolah (KLS) SMKN 1 Semen untuk memublikasikan hasil karya jurnalistik meliputi berita dan artikel. Dengan adanya *website* ini, maka pihak sekolah maupun Klub Literasi Sekolah (KLS) SMKN 1 Semen lebih mudah untuk membuktikan jika lembaga mempunyai kualitas pendidikan yang memadai. Banyak informasi yang sudah selayaknya untuk disebarluaskan kepada wali siswa ataupun masyarakat umum baik itu berkaitan dengan perkembangan sekolah maupun peserta didik. *Website* ini dapat diakses melalui tautan <https://smkn1semenkediri.sch.id/>. Berikut ini disajikan gambar tampilan *website* SMKN 1 Semen yang dimanfaatkan untuk kegiatan Klub Literasi Sekolah (KLS) SMKN 1 Semen.



Gambar 8. Memanfaatkan website sekolah

Klub Literasi Sekolah (KLS) SMKN 1 Semen biasanya menulis berita atau artikel yang berisi tentang event atau hari-hari besar nasional yang dilaksanakan oleh SKMN 1 SEMEN. Contohnya seperti upacara memperingati 17 Agustus, Maulid Nabi Muhammad SAW, dan upacara Hari Kesaktian Pancasila.

SIMPULAN

Pihak sekolah memberikan upaya pembiasaan literasi di sekolah melalui Klub Literasi Sekolah (KLS) SMKN 1 Semen. Aktualisasi KLS ini tercakup dalam tiga peminatan literasi meliputi: karya sastra, jurnalistik, dan drama. Adapun habituasi yang dilaksanakan oleh tim Klub Literasi Sekolah (KLS) SMKN 1 Semen yaitu pojok literasi, karya jurnalistik, menulis karya sastra, membaca dan mereview buku, dan pemanfaatan website sekolah. Dengan demikian, Klub Literasi Sekolah (KLS) SMKN 1 Semen memberikan aktivitas membaca menjadi lebih menyenangkan, mendorong peningkatan kecakapan berliterasi baca-tulis dan tutur.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, E. (2016). Analisis Praktik Kerja Industri terhadap Penguasaan Skill Siswa dalam Menghadapi Dunia Kerja di SMK NU Bululawang Malang. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 6(1), 744-754.
- Aw, S., Widiarti, P. W., & Hastasari, C. (2019). Evaluasi program pelatihan keterampilan dasar komunikasi bagi siswa di SMKN 1 Godean Sleman. *Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi*, 16(1), 11-20.
- Sulaiman, N. D., & Shahrill, M. (2015). Engaging collaborative learning to develop students' skills of the 21st century. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(4), 544-552.
- Suwardana, H. (2018). Revolusi industri 4. 0 berbasis revolusi mental. *JATI UNIK: Jurnal Ilmiah Teknik Dan Manajemen Industri*, 1(2), 109-118.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Abidin, Y. D. (2018). Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis. Pertama. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Faizah, D. U., Sufyadi, S., Anggraini, L., Waluyo, W., Dewayani, S., Muldian, W., & Roosaria, R. (2016). *Panduan gerakan literasi sekolah di sekolah dasar*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Kemendikbud RI.
- Handayani, T. U. (2020). Penguatan Budaya Literasi Sebagai Upaya Pembentukan Karakter. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 4(1).